

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN HASIL BELAJAR PKN

Nizmi Putri

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: nizmiputri2017@gmail.com

Abstrak

Model Pembelajaran blended learning merupakan model yang tidak hanya menguji pada kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan, melainkan model blended learning gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara bertatap muka dan secara virtual. Model Pembelajaran Blended Learning adalah termasuk salah satu model pembelajaran Tipe HOTS yang dapat digunakan untuk menganalisis keterampilan sosial siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran PKN di kelas IV SDN101788 MARINDAL Khususnya pada materi Globalisasi di lingkungan sangat perlu dipahami oleh siswa apa yang dimaksud dengan globalisasi, dampak-dampak negatif dan dampak-dampak positif globalisasi, sehingga siswa tidak hanya memahami bahwa globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia, namun juga siswa dapat memahami dengan jelas manfaat, kelebihan juga kekurangan adanya globalisasi. Penggunaan model pembelajaran Tipe HOTS dapat membantu siswa untuk memahami dengan baik dan benar dan membuat peserta didik terlatih berpikir dalam level analisis. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh model Blended Learning dalam menganalisis keterampilan sosial siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sumber data diperoleh dari dokumen guru kelas IV di SDN 101788 MARINDAL 1 tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran tipe high order thinking skills membutuhkan pemikiran tingkat tinggi sehingga dapat membuat peserta didik terlatih berpikir dalam level analisis terhadap keterampilan sosial siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa

Kata kunci: HOTS, Blended Learning, Keterampilan Sosial, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Di era abad 21 saat ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompetitif sehingga mampu menghadapi jaman yang semakin maju ini. Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia demi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikannya. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dijelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bab II Pasal 3), bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [1].

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, yang mana sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Peningkatan kualitas pembelajaran itu meliputi peningkatan kualitas pembelajaran matematika yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada lembaga formal sejak pendidikan dasar. Pendidikan matematika berguna untuk mengembangkan kemampuan berpikir, logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Dan matematika juga memiliki struktur keterkaitan yang jelas antar konsepnya, sehingga memungkinkan siswa untuk berpikir secara rasional.

Model Blended Learning merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa.

Blended learning dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa blended learning adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (offline) dan komputer secara online (internet dan mobile learning). Materi pelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai grafik, teks, animasi, simulasi, audio dan video.

Penggunaan model pembelajaran Tipe HOTS dapat membantu siswa untuk memahami dengan baik dan benar dan membuat peserta didik terlatih berpikir dalam level analisis. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ini.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui Pengaruh model Blended Learning dalam menganalisis keterampilan sosial siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah menganalisis keterampilan sosial siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sumber data diperoleh dari dokumen guru kelas IV di SDN 101788 MARINDAL 1 tahun ajaran 2018/2019.

Model Pembelajaran tipe high order thinking skills merupakan model yang tidak hanya menguji pada kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan, melainkan model high order thinking skills menguji pada kemampuan menganalisis dan mengevaluasi. Menurut Gunawan (2003:171) HOTS merupakan proses berpikir yang menuntut peserta didik untuk memanipulasi informasi yang ada dengan cara tertentu yang memberikan mereka sebuah pengertian dan implikasi baru [3]. Ernawati (2017: 196 – 197), berpikir tingkat tinggi merupakan berpikir yang tidak lagi meghafal secara verbal tetapi memaknai hakikat yang terkandung, untuk dapat memkanai makna dibutuhkan cara berpikir yang integralistik dengan analisis, sintesis, mengasosiasi hingga dapat menarik kesimpulan agar dapat menciptakan ide baru agar dapat memecahkan persoalan tersebut [4]. Model Pembelajaran Blended Learning adalah termasuk salah satu model pembelajaran Tipe HOTS yang dapat digunakan untuk menganalisis keterampilan sosial siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Penelitian ini berjenis Pre-Experimental Design. Analisis data menggunakan uji-t berbantuan SPSS 22.0. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB SDN 101788 Marindal 1, sedangkan sampel penelitian ini adalah 28 siswa kelas IVA dan 28 siswa kelas IVB. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan lembar pengamatan keterampilan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan sosial siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Blended Learning lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan bahwasanya persentase dari siswa terhadap kriteria indikator keterampilan sosial yaitu pada kelas kontrol terdapat 11% siswa memiliki keterampilan sosial tinggi, 68% siswa memiliki keterampilan sosial sedang dan 21% siswa memiliki keterampilan sosial rendah. Sedangkan pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Blended Learning persentase dari siswa terhadap kriteria indikator keterampilan sosial yaitu pada kelas kontrol terdapat 25% siswa memiliki keterampilan sosial tinggi, 71% siswa memiliki keterampilan sosial sedang dan 4% siswa memiliki keterampilan sosial rendah. Dan (3) Hasil belajar PKn siswa yang diajarkan dengan menggunakan model PBL lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hal tersebut berdasarkan perolehan skor thitung (=11,743) lebih besar dari nilai ttabel (=1,671) dan berdasarkan karakteristik kedua model pembelajaran.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran tipe high order thinking skills membutuhkan pemikiran tingkat tinggi sehingga dapat membuat peserta didik terlatih berpikir dalam level analisis terhadap keterampilan sosial siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

REFERENSI

- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- OECD. (2010). Draft PISA 2012 Assessment Framework. (Online) (<http://www.oecd.org/dataoecd/61/15/46241909.pdf> diakses pada 15 April 2019)
- Gunawan, A.W. (2003). *Genius Learning Strategy*. Petunjuk Praktis untuk menerapkan Accelerated Learning. Jakarta: PT. Gramedia
- Ernawati, L. (2017). *Pengembangan High Order Thinking (HOT) Melalui Metode Pembelajaran Mind Banking Dalam Pendidikan Agama Islam*. Diakses pada tanggal 16 April 2019, dari <http://bit.ly/2k66VLI>